



UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan
Tata Permukiman Lokal	GDC107	2	V	18 MEI 2018
Otorisasi	Nama Koordinator Pengembang RPS	Koordinator Bidang Keahlian	Ka PRODI	
	 Dr. Ina Helena Agustina, Ir,MT	 Dr. Ina Helena Agustina, Ir,MT	 Dr. Ina Helena Agustina, Ir,MT	

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah	
S2	Menunjukkan integritas Akademik	
S3	Memiliki nilai moral ,etika, jujur,toleran,kemandirian , tanggung jawab, semangat juang, disiplin, bekerja sama dan kewirausahaan	
P1	Menguasai konsep teoritis yang relevan digunakan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;	
P2	Menguasai prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;	
P5	Menguasai norma dan nilai-nilai dalam perencanaan wilayah dan kota di Indonesia.	
P6	Menguasai nilai-nilai Islam dalam perencanaan wilayah dan kota	
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mengambil keputusan secara tepat dalam menyelesaikan masalah perencanaan wilayah dan kota	
KK8	Mampu menerapkan norma dan nilai di Indonesia dalam praktek perencanaan wilayah dan kota.	
	CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)	
CPMK1	Mampu menjelaskan prinsip dan etika dalam suatu penataan permukiman lokal (P1,P2,P5,P6,KU1, KK8);	
CPMK2	Mampu merumuskan tanda-tanda spesifik suatu permukiman lokal (P5,KU1,KK8);	
CPMK3	Mampu menjelaskan berbagai norma dan nilai terbentuknya suatu permukiman lokal(KK8);	
CPMK4	Mampu mengumpulkan, mengolah data dan menginterpretasi hasilnya secara logis dan sistematis suatu permukiman lokal (S2,S3, KU1);	
CPMK5	Mampu menyusun laporan permukiman lokal dan mempresentasikannya (S2,S3, KU1, KK8).	

Diskripsi Singkat MK	Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang prinsip-prinsip dan konsep -konsep Tata permukiman lokal kelak pada saat melakukan penelitian maupun praktek perencanaan wilayah dan kota , mereka dapat memiliki pengetahuan prinsip dan konsep tersebut. Mahasiswa belajar pengertian tata permukiman lokal, ilmu dan filosofis, kosmologi dalam suatu Tata Permukiman Lokal. Mereka mampu mengumpulkan tanda, penanda dan pertanda suatu permukiman lokal. Mampu membuat dokumentasi permukiman lokal di Indonesia dan memvisualisasikannya.
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Permukiman Lokal 2. Pengetahuan , filosofis dan moralitas serta etika Pembentukan Ruang dalam Suatu Permukiman Lokal 3. Pengetahuan-pengetahuan permukiman lokal untuk daerah kasus suku-suku di Indonesia 4. Pengetahuan terhadap Tanda, Penanda dan Pertanda Dari Suatu Permukiman Lokal 5. Praktek pengumpulan data dan pengolahan dalam bentuk pembuatan laporan untuk Permukiman Lokal 6. Praktek presentasi untuk menjelaskan Permukiman Lokal hasil laporan 7. Laporan permukiman lokal sebagai perangkat hasil Mata Kuliah Tata Permukiman Lokal
Daftar Referensi	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Al-Qur,an dan terjemahan, DEPAG 2. Sumardjo, J. (2013), Masyarakat Peramu, Kelir, Bandung 3. Sumardjo, J. (2015),Sunda Pola Rasionalitas Budaya, Kelir, Bandung 4. Sumardjo, J. (2014), Estetika Paradoks, Kelir, Bandung. 5. Nuraini, C (2004), Permukiman Suku Batak Mandailing, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta 6. Jong Tallo,A.(2015), Hina Gileen Basis Harmonisasi Permukiman Suku Bunaq, Diandra Pustaka Indonesia,Indonesia. 7. Haryanto , Sindung, (2013), Dunia Simbol Orang Jawa, Kepel,Yogyakarta. <p>Pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Agustina, I.H (2015), Pergeseran Makna Ruang Simbolik Ke Ruang Pragmatis Kawasan Keraton Kasepuhan Cirebon, Pasca Sarjana Fakultas Teknik UGM, Yogyakarta 2. Agustina, I.H (2019), Explorations of Social values in Magersari Settlement in Indonesia, ISVS E-Journal 3. Indratno, I (2017), Mandoang dan toma'rapu sebagai kesadaran transendental sistem tondok (permukiman)silanan Kabupaten Tana Toraja, Pasca Sarjana Fakultas Teknik UGM, Yogyakarta
Nama Dosen Pengampu	Dr. Ina Helena Agustina , Ir,MT
Mata kuliah prasyarat	-

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 - 5	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menjelaskan tentang Pengetahuan, Ilmu, filosofis , kosmologi dari terbentuknya Permukiman Lokal Mampu memilih studi kasus tentang Tata Permukiman Lokal 	Pengertian pengetahuan, ilmu dan filosofis, tanda, penanda dan pertanda terbentuknya permukiman lokal.	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk: Kuliah Aktifitas di kelas: Metode: Diskusi kelompok dan studi kasus Media: Komputer dan LCD Projector, atau gadget dan internet On-line: E-learning: 	TM: 5x(2x50") TT: 5x(2x60") BM: 5x(2x60")	<ul style="list-style-type: none"> Mencari materi permukiman lokal dari Survey Ke Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jabar, TA Mahasiswa PWK Unisba atau Perguruan Tinggi yang ada di Bandung yang dapat di akses, Hasil Penelitian Dosen (Tugas -1) 	Kriteria: <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dan penguasaan materi ajar tentang pengetahuan dan kosmologi 	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menjelaskan tentang pengetahuan, ilmu dan filosofis - kosmologi suatu permukiman lokal 	10
6 - 7	Mampu merumuskan pengetahuan baru tentang tanda, penanda dan pertanda suatu permukiman lokal	Kajian Pustaka mengidentifikasi sistem ruang terbentuk secara deskriptif, komparatif, asosiatif dan komparatif-asosiatif, dan visualisasi melalui	Bentuk: Kuliah Aktifitas di kelas: <ul style="list-style-type: none"> Metode: Diskusi kelompok dan 	TM: 3x(2x50") BT: 3x(2x60") BM: 3x(2x60")	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji dan menarikan Karya ilmiah Tentang Permukiman Lokal yang diperoleh dari Hasil Survey melalui pemahaman yang diperoleh dari materi ajar: Seperti 	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dengan pemahaman mengenai filosofis kosmologi Bentuk non-	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan sistematika dan menarikan pemahaman tentang tanda, penanda dan pertanda dari permukiman 	5

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		gambar peta dan desain fisik ruang, desain fisik makro kawasan, fisik mikro kawasan. Bangunan pengisi ruang mikro.	Discovery Learning • Media: Komputer atau gadget dan internet • Sumber belajar: On-line: E-learning: Misalnya: http://elearning.pt.ac.id		tanda, penanda dan pertanda harus mampu dijelaskan (Tugas-2) • Merumuskan tanda, penanda dan pertanda dari suatu permukiman lokal secara deskriptif, komparatif, asosiatif dan visualisasi dalam peta dan gambar (Tugas-3).	test: • Rumusan : Konsep, Filosofis Kosmologi, tanda, penanda dan pertanda	lokal • Ketepatan dan kesesuaian : tanda ,penanda, pertanda melalui deskriptif, komparatif, asosiatif dan komparatif-asosiatif; dan visualisasi gambar peta.	
8	Ujian Tengah Semester							25
9 - 11	Mampu mengkaji konsep, tanda, penanda dan pertanda suatu permukiman lokal di daerah kasus yang dipilih	Kasus Permukiman Lokal yang Dipilih	Bentuk: Kuliah Aktifitas di kelas: • Metode: Diskusi kelompok dan Discovery Learning	TM: 4x(2x50") BT: 4x(2x60") BM: 4x(2x60")	• Membuat Makalah: studi kasus permukiman lokal; menerapkan kemampuan pengetahuan dan pemahaman dalam bentuk tulisan, visualisasi peta (Tugas-4)	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dengan pemahaman mengenai filosofis kosmologi untuk daerah kasus Bentuk non-test:	• Ketepatan dalam mendiskusikan hasil temuan	10

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
			<ul style="list-style-type: none"> • Media: Komputer atau gadget dan internet • Sumber belajar: On-line: E-learning: Misalnya: http://elearning.pt.ac.id 			Rumusan : Konsep, Filosofis Kosmologi, tanda, penanda dan pertanda untuk Daerah Kasus		
12 - 15	Mampu mendeskripsikan dan memvisualisasikan melalui peta dan gambar tentang permukiman lokal	Kasus Permukiman Lokal Yang dipilij		TM: 4x(2x50") BT: 4x(2x60") BM: 4x(2x60")	<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan makalah yang dibuat dalam bentuk tayangan /PPT (Tugas-5) 	<ul style="list-style-type: none"> • Kriteria : Presentasi yang menarik dan antusias terhadap daerah kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam mengungkapkan hasil temuan dan pemikiran dalam oral presentasi dan kerjasama Tim 	15
16	Ujian Akhir Semester							30

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/ pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.

3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
6. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

Contoh Rubrik Deskriptif untuk Penilaian Presentasi Makalah

DIMENSI	SKALA				
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
	Skor ≥ 81	(61-80)	(41-60)	(21-40)	<20
Organisasi	terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep	terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan-kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan-kesimpulan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.
Isi	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyedihkan.
Gaya Presentasi	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.